

PENGUATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENDUKUNG IBU KOTA NUSANTARA (IKN) MELALUI MANAJEMEN PERUBAHAN

Laili Komariyah¹, Atin Nuryadin², Deni Kurnia Hastuti³, Murni⁴

^{1,3,4}Program Doktor Manajemen Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Mulawarman, Jl. Muara Pahu, Samarinda, Indonesia 75243

²Program Studi Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Mulawarman, Jl. Muara Pahu, Samarinda, Indonesia 75243

²e-mail atin.nuryadin@fkip.unmul.ac.id

Abstrak

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) ke Kalimantan Timur berdampak signifikan pada sektor pendidikan, menuntut guru untuk beradaptasi dengan dinamika baru. Pengabdian ini bertujuan memperkuat kompetensi guru dalam mendukung pembangunan IKN melalui pelatihan manajemen perubahan. Kegiatan dilakukan secara daring pada 27 Mei 2024 dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), mengoptimalkan potensi peserta. Sebanyak 154 guru dari berbagai jenjang pendidikan di Kalimantan Timur mengikuti webinar yang membahas penerapan manajemen perubahan. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan kompetensi guru, terutama dalam adaptasi terhadap perubahan. Sebagian besar peserta menilai materi relevan dan merasa lebih siap berkontribusi. Kegiatan ini menyimpulkan bahwa pelatihan manajemen perubahan adalah langkah strategis untuk meningkatkan kesiapan guru dalam mendukung pendidikan berkualitas di IKN.

Kata Kunci: Ibu Kota Nusantara (IKN), kompetensi guru, manajemen perubahan

Abstract

The relocation of Indonesia's capital city (IKN) to East Kalimantan has significant impacts on the education sector, requiring teachers to adapt to new dynamics. This community service aimed to strengthen teachers' competencies in supporting IKN development through change management training. The program was conducted online on May 27, 2024, using an Asset-Based Community Development (ABCD) approach to optimize participants' existing potential. A total of 154 teachers from various educational levels in East Kalimantan participated in a webinar focused on applying change management principles. Evaluation results indicated an improvement in teachers' competencies, particularly in adapting to change. Most participants found the materials relevant and felt more prepared to contribute to IKN development. This activity concludes that change management training is a strategic step to enhance teachers' readiness in supporting high-quality education in IKN.

Keywords: *Ibu Kota Nusantara (IKN), teacher competency, change management*

PENDAHULUAN

Pemindahan Ibu Kota Negara (IKN) dari Jakarta ke Kalimantan Timur merupakan salah satu langkah strategis yang diambil pemerintah untuk mengatasi permasalahan di Jakarta dan untuk memajukan pembangunan di wilayah timur

Indonesia (Siti et al., 2023). Keputusan ini tidak hanya membawa perubahan besar dalam aspek infrastruktur dan tata ruang, tetapi juga mempengaruhi berbagai sektor lainnya, termasuk pendidikan (Hasibuan & Aisa, 2020). Dalam konteks pembangunan IKN, pendidikan menjadi salah satu elemen krusial yang perlu diperhatikan serius. Guru, sebagai ujung tombak pendidikan, memiliki peran vital dalam memastikan generasi mendatang dapat beradaptasi dengan baik terhadap perubahan yang terjadi (Sulistiani & Nugraheni, 2023).

Perubahan besar yang dibawa pemindahan IKN membawa tantangan baru bagi guru, terutama dalam hal peningkatan kompetensi. Guru di wilayah yang akan menjadi IKN harus siap menghadapi dinamika baru yang muncul dari pemindahan pusat pemerintahan, seperti perubahan demografi, kebijakan, serta kebutuhan pembelajaran yang berbeda. Di samping penguasaan materi dan pedagogi, guru juga dituntut untuk memiliki kemampuan dalam manajemen perubahan (Widayani, 2020). Kompetensi ini diperlukan untuk memastikan bahwa guru dapat beradaptasi dengan cepat terhadap berbagai perubahan, baik itu dalam kurikulum, teknologi pendidikan, maupun kebutuhan siswa (Komariyah et al., 2023).

Implementasi Kurikulum Merdeka baru-baru ini adalah salah satu contoh nyata bagaimana guru harus mampu menyesuaikan diri dengan perubahan yang cepat (Adventyana et al., 2024). Penerapan kurikulum ini membutuhkan guru yang tidak hanya menguasai konten, tetapi juga memiliki keterampilan untuk mengelola perubahan, baik dalam hal metode pembelajaran maupun evaluasi (Azmi, 2024). Tanpa adanya kesiapan mental dan keterampilan yang memadai, transisi ke kurikulum baru ini dapat menimbulkan ketidaknyamanan dan resistensi di kalangan guru, yang pada akhirnya dapat mempengaruhi kualitas pendidikan (Hayadi et al., 2024; Nurjanah & Mustofa, 2024).

Dalam menghadapi tantangan ini, salah satu solusi yang dapat diambil adalah melalui pelatihan yang berfokus pada manajemen perubahan. Webinar sebagai salah satu bentuk pelatihan berbasis daring menawarkan fleksibilitas dan aksesibilitas yang tinggi bagi para guru (Rachman Wibowo et al., 2020). Melalui webinar manajemen perubahan, guru dapat diberikan pembekalan mengenai strategi-strategi adaptif dan inovatif yang diperlukan untuk menghadapi perubahan

lingkungan kerja di IKN. Webinar ini juga memberikan ruang bagi guru untuk berdiskusi dan berbagi pengalaman (Sukarni, 2023), sehingga mereka dapat lebih siap dalam menghadapi tantangan yang ada.

Permasalahan utama yang dihadapi oleh guru di Kalimantan Timur dalam konteks implementasi Kurikulum Merdeka adalah keterbatasan akses terhadap pelatihan yang memadai serta sumber daya pendukung yang relevan dengan kebutuhan lokal. Selain itu, kesenjangan kompetensi di antara guru, khususnya di daerah terpencil, menjadi tantangan signifikan yang menghambat adaptasi terhadap kurikulum ini (Karlina et al., 2024). Kurangnya dukungan dalam bentuk bimbingan teknis dan pendampingan secara berkelanjutan juga memperbesar risiko resistensi terhadap perubahan (Jambak et al., 2023).

Penguatan kompetensi guru melalui webinar manajemen perubahan adalah langkah strategis untuk mendukung pendidikan di IKN. Pengabdian ini bertujuan memperkuat kompetensi guru dalam mendukung pembangunan IKN melalui pelatihan manajemen perubahan. Kegiatan ini juga diharapkan menciptakan lingkungan pendidikan adaptif dan responsif terhadap kebutuhan zaman, menghasilkan guru yang percaya diri dan siap menghadapi tantangan pembangunan IKN di Kalimantan Timur.

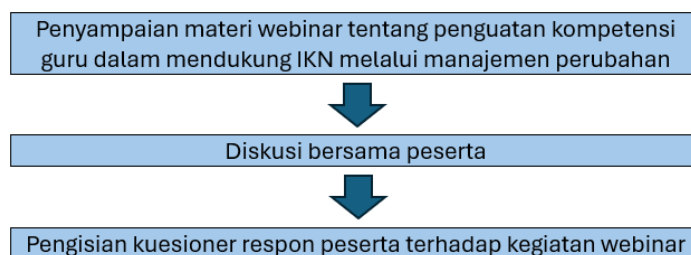
METODE

Pengabdian kepada masyarakat berupa webinar berjudul "Penguatan Kompetensi Guru dalam Mendukung IKN melalui Manajemen Perubahan" dilaksanakan daring pada 27 Mei 2024. Webinar ini bertujuan menguatkan kompetensi guru-guru di Kalimantan Timur melalui konsep manajemen perubahan untuk mendukung kesuksesan pendidikan di IKN. Poster kegiatan ditampilkan pada Gambar 1.



Gambar 1 Poster kegiatan

Pengabdian ini dilaksanakan dengan pendekatan *Asset-Based Community Development* (ABCD), yang bertujuan untuk memperkuat potensi yang telah dimiliki oleh peserta dalam menghadapi perubahan kurikulum. Pendekatan ABCD merupakan strategi pembangunan masyarakat yang berfokus pada pemberdayaan komunitas, di mana masyarakat berperan sebagai aktor utama dan pengambil keputusan dalam proses pembangunan di lingkungannya, sering disebut sebagai pendekatan berbasis komunitas (Hairani & Faizah, 2023; Prayitno & Fadly, 2022). Webinar ini diikuti oleh 154 guru dari jenjang pendidikan SD, SMP, dan SMA sederajat di Kalimantan Timur. Kegiatan ini dibagi menjadi tiga tahapan utama: penyampaian materi, diskusi bersama, dan pengisian kuesioner. Uraian tahapan kegiatan webinar dapat dilihat pada Gambar 2. Materi yang disampaikan berfokus pada penguatan kompetensi guru dalam konteks mendukung IKN melalui manajemen perubahan. Diskusi dilakukan secara interaktif untuk menggali pemahaman dan tanggapan peserta terhadap materi yang disampaikan.



Gambar 2 Alur kegiatan webinar

Instrumen utama yang digunakan dalam kegiatan ini adalah kuesioner daring. Kuesioner ini bertujuan untuk mengevaluasi tanggapan peserta mengenai

relevansi dan efektivitas konten webinar dalam menguatkan kompetensi guru serta sejauh mana materi webinar mampu meningkatkan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan pendidikan di IKN. Data kuesioner dianalisis secara kuantitatif maupun kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menampilkan hasil evaluasi peserta dalam bentuk persentase pada berbagai kategori penilaian. Analisis data secara kualitatif dilakukan dengan menerapkan analisis kata kunci menggunakan *word cloud*. Teknik ini mempermudah identifikasi kata-kata atau frasa yang paling sering muncul dalam tanggapan peserta secara visual, memberikan wawasan lebih dalam mengenai persepsi peserta terhadap materi webinar. Daftar pertanyaan dan metode respon dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Daftar Pertanyaan dan Metode Respon

Pertanyaan	Metode respon
Apakah konten webinar tentang manajemen perubahan mampu menguatkan kompetensi Anda sebagai guru dalam mendukung IKN?	Ya/Tidak
Berikan nilai pada konten webinar tentang manajemen perubahan dalam menguatkan kompetensi Guru untuk mendukung IKN?	1(tidak menguatkan) – 5 (sangat menguatkan)
Apakah materi webinar tentang manajemen perubahan relevan dengan kebutuhan Anda dalam rangka menguatkan kompetensi untuk mendukung IKN?	1(tidak relevan) – 5 (sangat relevan)
Sejauh mana Anda merekomendasikan materi webinar tentang manajemen perubahan kepada rekan-rekan Anda?"	1(tidak rekomendasi) – 5 (sangat rekomendasi)
Apakah hal baru yang Anda pelajari pada webinar tentang penguatan kompetensi guru dalam mendukung IKN melalui manajemen perubahan?	Uraian
Apakah materi webinar tentang manajemen perubahan dapat diterapkan untuk meningkatkan kompetensi guru dalam rangka mendukung IKN? Berikan alasan Anda!	Uraian
Untuk meningkatkan kinerja Anda sebagai guru, hal-hal apa saja yang ingin anda tingkatkan lagi	Uraian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa webinar ini dihadiri oleh 154 peserta yang terdiri dari 33 laki-laki (21,4%) dan 121 perempuan (78,6%). Peserta berasal dari berbagai instansi pendidikan di Kalimantan Timur, dengan perwakilan dari 49 sekolah berbeda, termasuk 2 Taman Kanak-Kanak (4,1%), 35 Sekolah Dasar (SD) (71,4%), 4 Sekolah Menengah Pertama (SMP) (8,2%), 3 Sekolah Menengah Atas (SMA) (6,1%), dan 5 Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) (10,2%). Komposisi peserta mencakup guru dari berbagai jenjang pendidikan, mencerminkan keberagaman latar belakang pendidikan dan pengalaman mereka. Hal ini menunjukkan komitmen yang kuat dari para guru dalam meningkatkan kompetensi untuk mendukung implementasi Ibu Kota Negara (IKN) melalui manajemen perubahan dan perbaikan kualitas pendidikan. Sebagai evaluasi kegiatan webinar, kuesioner terkait webinar yang telah dilaksanakan, dibagikan pada akhir kegiatan secara daring (Agustine et al., 2022). Dokumentasi kegiatan ini dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3 Dokumentasi Kegiatan: (a) Sambutan Koordinator Program Studi Doktor Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman, (b) Penyampaian Materi, (c) Kegiatan Diskusi, dan (d) Foto Bersama

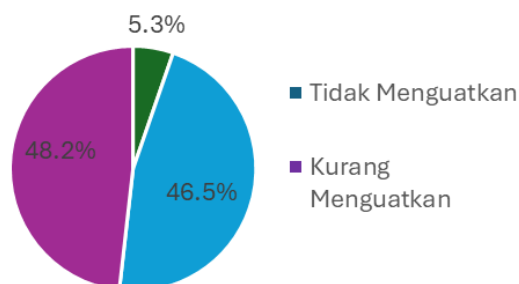
Untuk mengetahui keberhasilan dari kegiatan webinar ini, dilakukan analisis terhadap respon peserta melalui kuesioner yang telah diberikan. Gambar 4 menunjukkan respon peserta terhadap pertanyaan “apakah konten webinar tentang manajemen perubahan mampu menguatkan kompetensi Anda sebagai guru dalam mendukung IKN?”. Berdasarkan Gambar 4, tampak jelas bahwa konten webinar tentang manajemen perubahan secara efektif memperkuat kompetensi mereka sebagai guru dalam mendukung pembangunan IKN. Semua peserta merasa bahwa materi yang disampaikan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan kesiapan mereka untuk menghadapi perubahan dan tantangan yang dihadapi di sektor pendidikan. Pengakuan luas terhadap efektivitas webinar menunjukkan bahwa informasi yang diberikan, mulai dari strategi manajemen perubahan hingga penerapan praktis dalam konteks pendidikan, sangat relevan dan bermanfaat. Webinar ini tidak hanya meningkatkan pemahaman peserta mengenai manajemen perubahan tetapi juga memotivasi mereka untuk lebih siap beradaptasi dan berkontribusi secara aktif dalam memajukan sistem pendidikan di IKN. Kesadaran akan pentingnya penguatan kompetensi dan kesiapan menghadapi perubahan menunjukkan bahwa peserta merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang (Rosyid & Deltania, 2023).



Gambar 4 Respon Peserta terhadap Pertanyaan “Apakah Konten Webinar tentang Manajemen Perubahan Mampu Menguatkan Kompetensi Anda sebagai Guru dalam Mendukung IKN?”

Respon peserta terhadap pertanyaan “Berikan nilai pada konten webinar tentang manajemen perubahan dalam menguatkan kompetensi Guru untuk mendukung IKN?” dapat dilihat pada Gambar 5. Sebagian besar peserta memberikan penilaian yang sangat positif. Terhitung 48,2% peserta memberikan

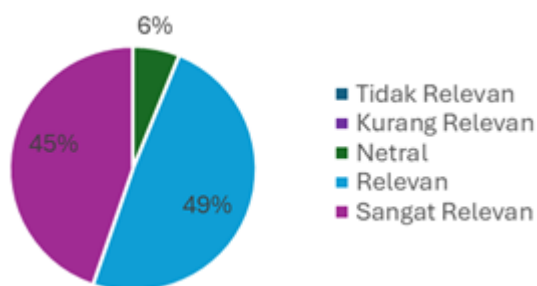
skor 5 (sangat menguatkan) dan 46,5% peserta memberikan skor 4 (menguatkan), menunjukkan bahwa sebagian besar peserta merasa konten webinar sangat efektif dalam menguatkan kompetensi mereka. Penilaian ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan dianggap sangat relevan dan bermanfaat dalam mendukung penguatan kompetensi guru untuk menghadapi tantangan dan tuntutan IKN. Namun, terdapat juga sebagian kecil peserta (5,3%) memberikan skor 3 (netral), menunjukkan adanya variasi dalam persepsi peserta. Penilaian ini mungkin mencerminkan pandangan bahwa meskipun konten webinar umumnya baik, masih ada ruang untuk perbaikan atau penyesuaian agar lebih sesuai dengan kebutuhan spesifik berbagai kelompok guru. Perbedaan penilaian ini menggarisbawahi pentingnya penyesuaian dan adaptasi materi pelatihan agar dapat menjangkau semua peserta dengan efektif (Bachtiar, 2021). Secara keseluruhan, data ini menunjukkan bahwa konten webinar tentang manajemen perubahan dapat dikatakan cukup berhasil dalam menguatkan kompetensi guru.



Gambar 5 Respon Peserta terhadap Pertanyaan “Berikan Nilai pada Konten Webinar tentang Manajemen Perubahan dalam Menguatkan Kompetensi Guru untuk Mendukung IKN?”

Hasil evaluasi peserta mengenai relevansi materi webinar tentang manajemen perubahan dalam menguatkan kompetensi untuk mendukung IKN (Gambar 6) menunjukkan bahwa materi tersebut umumnya sangat relevan dengan kebutuhan para guru. Sebagian besar peserta, sebanyak 45%, memberikan skor 5 (sangat relevan), menandakan bahwa mereka merasa materi webinar sangat sesuai dengan kebutuhan mereka untuk meningkatkan kompetensi dalam mendukung IKN. Selain itu, 49% peserta memberikan nilai 4 (menguatkan), menunjukkan bahwa mereka juga menganggap materi tersebut relevan dan bermanfaat, meskipun

mungkin terdapat beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Hanya 6% peserta yang memberikan nilai 3 (netral), menunjukkan bahwa ada sedikit peserta yang merasa materi cukup relevan namun tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan mereka. Secara keseluruhan, dengan 94% peserta memberikan penilaian positif, hasil ini menegaskan bahwa materi webinar berhasil memenuhi sebagian besar harapan peserta terkait relevansi dengan kebutuhan mereka dalam mendukung IKN.



Gambar 6 Rsepon Peserta terhadap Pertanyaan “Apakah Materi Webinar tentang Manajemen Perubahan Relevan dengan Kebutuhan Anda dalam Menguatkan Kompetensi untuk Mendukung IKN?”

Evaluasi mengenai sejauh mana peserta merekomendasikan materi webinar tentang manajemen perubahan kepada rekan-rekan mereka (Gambar 7) menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar peserta (93%) sangat merekomendasikan materi tersebut, sementara 6.1% memberikan nilai 3 (netral), yang menunjukkan bahwa materi cukup baik namun ada beberapa aspek yang bisa diperbaiki. Satu peserta memberikan nilai 2 (kurang rekomendasi), menandakan kurangnya rekomendasi dibandingkan dengan yang lainnya. Secara keseluruhan, 93% penilaian positif (nilai 4 dan 5) menunjukkan bahwa materi webinar dianggap sangat bermanfaat dan layak direkomendasikan. Namun, adanya beberapa penilaian yang lebih rendah menunjukkan perlunya perbaikan atau penyesuaian untuk memastikan bahwa semua peserta merasa materi tersebut memenuhi standar yang dapat direkomendasikan secara luas (Daniel & Purba, 2023).



Gambar 7 Respon Peserta terhadap Pertanyaan “Sejauh Mana Anda Merekomendasikan Materi Webinar tentang Manajemen Perubahan kepada Rekan-Rekan Anda?”

Analisis frekuensi kemunculan kata kunci dari jawaban-jawaban peserta terhadap pertanyaan “apakah hal baru yang Anda pelajari pada webinar tentang penguatan kompetensi guru dalam mendukung IKN melalui manajemen perubahan?” dapat dilihat pada Gambar 8. Anggapan peserta webinar tentang hal baru yang mereka peroleh menunjukkan beberapa kata kunci yang sering muncul, mencerminkan inti dari respon mereka terkait penguatan kompetensi guru dalam mendukung IKN melalui manajemen perubahan. "Perubahan" dan "manajemen" adalah istilah yang sering disebut, menunjukkan pentingnya pemahaman dan penerapan manajemen perubahan untuk memperkuat kompetensi guru. "IKN" juga menjadi fokus utama, dengan banyak peserta membahas bagaimana kompetensi guru dan manajemen perubahan dapat mendukung transisi menuju Ibu Kota Negara. Peserta menekankan perlunya "penguatan" dalam aspek-aspek tertentu dari pendidikan untuk menghadapi perubahan ini, serta "peningkatan" berkelanjutan dalam kualitas pendidikan. "Guru" muncul sebagai elemen sentral, dengan diskusi tentang bagaimana guru perlu "meningkatkan" kompetensi mereka dan mempersiapkan diri menghadapi tantangan baru. Selain itu, "kepala sekolah" disebutkan sebagai faktor penting dalam mendukung dan membimbing guru. Diskusi juga menyentuh aspek "baru" yang diperoleh dari webinar, menunjukkan adanya pengetahuan dan strategi baru yang relevan untuk mendukung perubahan dan penguatan dalam konteks pendidikan. Secara keseluruhan, peserta menunjukkan kesiapan untuk beradaptasi dan meningkatkan kapasitas menghadapi era IKN, dengan kesadaran akan pentingnya strategi manajemen dan karakteristik guru revolusioner untuk menghadapi perubahan (Hasgall & Ahituv, 2018).



Gambar 9 Word Cloud Respon Peserta terhadap Pertanyaan Terbuka “Apakah Materi Webinar tentang Manajemen Perubahan dapat Diterapkan untuk Meningkatkan Kompetensi Guru dalam Rangka Mendukung IKN? Berikan Alasan Anda!”

Pertanyaan “untuk meningkatkan kinerja Anda sebagai guru, hal-hal apa saja yang ingin anda tingkatkan lagi?” ini diberikan juga kepada peserta dalam rangka investigasi kebutuhan para guru sebagai referensi program pelatihan selanjutnya. Berdasarkan analisis kata kunci jawaban peserta terhadap pertanyaan tersebut (Gambar 10), terdapat beberapa tema utama yang sering muncul, yakni peningkatan “kompetensi” profesional, penguasaan “teknologi”, dan pengembangan “pengetahuan” melalui pelatihan dan pendidikan. Banyak peserta ingin terus mengikuti pelatihan yang dapat menunjang kualitas mereka sebagai guru. Penguasaan teknologi dan pembelajaran berbasis IT juga menjadi fokus penting, menunjukkan kebutuhan untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman dan era digital (Tekege, 2017). Selain itu, ada penekanan pada pentingnya peningkatan kompetensi pedagogik, seperti strategi pembelajaran yang efisien dan metode mengajar yang inovatif. Mengikuti seminar dan webinar, serta melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, dianggap sebagai langkah penting dalam memperluas wawasan dan keterampilan (Hoesny & Darmayanti, 2021). Kompetensi berbahasa asing dan kemampuan manajemen kelas juga disebut sebagai area penting yang perlu diperbaiki. Dengan adanya dorongan untuk terus belajar dan beradaptasi, peserta menunjukkan bahwa pengembangan diri yang

berkelanjutan dan kesiapan untuk perubahan merupakan kunci untuk meningkatkan kinerja sebagai pendidik (Radinal, 2021).



Gambar 10 *Word Cloud* Respon Peserta terhadap Pertanyaan Terbuka
“Untuk Meningkatkan Kinerja Anda sebagai Guru, Hal-Hal Apa Saja yang
Ingin Anda Tingkatkan Lagi?”

SIMPULAN

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa webinar berhasil menguatkan kompetensi guru dalam mendukung pendidikan di IKN melalui manajemen perubahan. Seluruh kegiatan berjalan sesuai rencana, dengan respon peserta yang sangat positif terhadap relevansi dan efektivitas materi. Webinar ini memperkuat kesiapan guru menghadapi perubahan terkait pembangunan IKN. Langkah selanjutnya adalah mengadakan lokakarya dan pelatihan implementasi manajemen perubahan di sekolah serta mendorong kolaborasi antar guru untuk berbagi praktik terbaik dan inovasi pembelajaran.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada FKIP Universitas Mulawarman atas pendanaan yang diberikan untuk kegiatan pengabdian ini (Kontrak No. 854/UN17.5/PM.01.01/2024), sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Adventyana, B. D., Asdiniah, E. N. A., Afriliani, M., Magdalena, Fitri, S. F. N., & Prihantini. (2024). Dampak kebijakan perubahan Kurikulum Merdeka di Sekolah Dasar bagi guru dan peserta didik. *Journal on Education*, 6(2), 11818–11826.
- Agustine, E., Iftikhary, A., Indrasta, F. D., Martinez, F., Matthew, G., Fadilah, H. I., Maulana, I., Al-Fateh, M., Putri, N., Wa Indhillah, P. A., & Nisa, S. B. (2022). Analisis dampak penyelenggaraan webinar edukasi perilaku sehat selama pandemi, dari rumah untuk Indonesia sehat. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 499.
- Azmi, U. (2024). Perubahan kurikulum dan implikasinya terhadap mutu pembelajaran. *Nizamul Ilmi: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(1), 18–30.
- Bachtiar. (2021). Desain dan Strategi Pelaksanaan Program Pelatihan. *EduPsyCouns: Journal of Education, Psychology and Counseling*, 3(2), 132–133.
- Daniel, C. G., & Purba, S. M. (2023). Analisis statistik terhadap respon peserta rangkaian seminar “asphalt day.” *Sebatik*, 27(1), 77–86.
- Hairani, E., & Faizah, N. (2023). Metode ABCD dalam pendampingan keberlangsungan Masjid Al-Fattah dan Pesantren Madaniyatul Qur ’ an. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 1492–1502.
- Hasgall, A., & Ahituv, N. (2018). Implementing continuous adaptation to technology innovation in complex adaptive organizations. *The Journal of High Technology Management Research*, 29(1), 35–45.
- Hasibuan, R. R. A., & Aisa, S. (2020). Dampak dan resiko perpindahan ibu kota terhadap ekonomi di Indonesia. *At-Tawassuth: Jurnal Ekonomi Islam*, 5(1), 183.
- Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., & Pahliana, S. (2024). Strategi mengatasi resistensi terhadap perubahan dalam dunia pendidikan: Tinjauan terhadap praktik manajemen. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 178–186.
- Hoesny, M. U., & Darmayanti, R. (2021). Permasalahan dan solusi untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas guru: Sebuah kajian pustaka. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 11(2), 123–132.
- Jambak, A. M., Lase, D., Telaumbanua, E., & Hulu, P. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi resistensi pegawai terhadap perubahan organisasi di Kantor Pengadilan Agama Gunungsitoli. *Tuhenori: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(1), 22–37.
- Karlina, S., Khoirany, N. S., Nurantika, R., Rahmani, S. N., Nurjamilah, S., & Syaeful Rahman, A. (2024). Tantangan guru dan siswa dalam penerapan kurikulum merdeka belajar di sekolah. *Sanskara Pendidikan Dan*

Pengajaran, 2(03), 172–179.

- Komariyah, L., Sulaeman, N. F., & Nuryadin, A. (2023). Strengthening teacher competencies in the era of independent curriculum through the implementation of change management. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(2), 366–374.
- Nurjanah, E. A., & Mustofa, R. H. (2024). Transformasi pendidikan: Menganalisis pelaksanaan implementasi Kurikulum Merdeka pada 3 SMA penggerak di Jawa Tengah. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 69–86.
- Prayitno, M. A., & Fadly, W. (2022). Pelatihan pemanfaatan dan pendampingan Pembuatan QRIS (QR Code Indonesian Standard) sebagai media digitalisasi ZIS di Desa Glinggang Kabupaten Ponorogo. *Bubungan Tinggi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(2), 543.
- Rachman Wibowo, B., Sudana, D., & Wirza, Y. (2020). Pemanfaatan webinar sebagai media dalam pembelajaran kemampuan berbicara untuk pembelajar dewasa di Indonesia. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(3), 417–431.
- Radinal, W. (2021). Pengembangan kompetensi tenaga pendidik di era disrupsi. *Jurnal An-Nur*, 1(1), 9–22.
- Rosyid, A., & Deltania. (2023). Teacher readiness in implementing the independent learning curriculum in elementary schools. *Education and Social Sciences Review*, 4(1), 34–40.
- Siti, A., Aditya, A. N., Ahmad, S., & Farida, R. (2023). Analisis dampak dan resiko pemindahan Ibu Kota Negara terhadap ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi*, 2(1), 10–18.
- Sukarni, A. (2023). Peningkatan kompetensi guru dalam implementasi Kurikulum Merdeka melalui komunitas belajar di satuan formal SD Negeri Angkasa I Kecamatan Kalijati tahun pelajaran 2023/2024. *JPG: Jurnal Penelitian Guru*, 6(2), 239–248.
- Sulistiani, I., & Nugraheni, N. (2023). Makna guru sebagai peranan penting dalam dunia pendidikan. *Jurnal Citra Pendidikan*, 3(4), 1261–1268.
- Tekege, M. (2017). Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran SMA YPPGI Nabire. *Jurnal Teknologi Dan Rekayasa*, 2(1), 40–52.
- Widayani, K. (2020). Implementasi manajemen perubahan terhadap kinerja pendidik dan tenaga kependidikan di MTs Negeri 3 Medan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman*, 9(1), 78–86.